

STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI 2023

Volume 4, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI 2023

Volume 4, 2024

<https://kuansingkab.bps.go.id>

STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI 2023

Volume 4, 2024

No. Publikasi: 14010.24033

Katalog: 5206003.1401

Ukuran Buku: 21 x 29,7 Cm

Jumlah Halaman: xii+44 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Penyunting:

BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Gambar Kulit:

BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi.

TIM PENYUSUN

Statistik Tanaman Biofarmaka Kabupaten Kuantan Singingi 2023 Volume 4, 2024

Penanggung Jawab:

Rozalinda

Editor:

Ova Irwanti

Penulis:

Deki Sukmaringga

Desain/Layout:

Ova Irwanti

Deki Sukmaringga

Gambar Cover:

Deki Sukmaringga

Pemeriksa Tabel:

Ova Irwanti

KATA PENGANTAR

Statistik Tanaman Biofarmaka 2023 merupakan publikasi BPS Kabupaten Kuantan Singingi yang berisi data luas panen, produksi, dan hasil produksi per meter persegi untuk 15 jenis tanaman biofarmaka pada setiap kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Data yang disajikan merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2023 hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di kabupaten/kota. Pengolahan data dilakukan oleh BPS kabupaten/kota.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sampai dapat diterbitkannya publikasi ini. Saran dari para pengguna publikasi ini yang bersifat membangun untuk perbaikan edisi di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Teluk Kuantan, September 2024

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kuantan Singingi

Ir. Rozalinda, ME

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENJELASAN UMUM	3
1.1 Pendahuluan	3
1.2 Data yang dikumpulkan	4
1.3 Metodologi	5
1.4 Dokumen yang digunakan	5
1.5 Organisasi pengumpulan data	5
1.6 Pengolahan	5
1.7 Konsep dan Definisi	6
RINGKASAN	9
2.1 Luas panen tanaman biofarmaka	9
2.2 Produksi tanaman biofarmaka	10
2.3 Analisis luas panen kecamatan	11
2.4 Analisis produksi kecamatan	27
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelompok Tanaman Biofarmaka	4
Tabel 2. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2023.....	9
Tabel 3. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2023.....	9
Tabel 4. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2023.....	10
Tabel 5. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2023.....	10
Tabel 6. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Mudik Triwulan I-IV Tahun 2023	11
Tabel 7. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Hulu Kuantan Triwulan I-IV Tahun 2023	12
Tabel 8. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Gunung Toar Triwulan I-IV Tahun 2023.....	14
Tabel 9. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Singingi Hilir Triwulan I-IV Tahun 2023.....	15
Tabel 10. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Tengah Triwulan I-IV Tahun 2023	16
Tabel 11. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Sentajo Raya Triwulan I-IV Tahun 2023.....	18
Tabel 12. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Benai Triwulan I-IV Tahun 2023	19
Tabel 13. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Triwulan I-IV Tahun 2023	20
Tabel 14. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Pangean Triwulan I-IV Tahun 2023.....	21
Tabel 15. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Logas Tanah Darat Triwulan I-IV Tahun 2023	22
Tabel 16. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Triwulan I-IV Tahun 2023.....	24
Tabel 17. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Cerenti Triwulan I-IV Tahun 2023	25
Tabel 18. Luas Panen (m2) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Inuman Triwulan I-IV Tahun 2023	26

Tabel 19. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Mudik Triwulan I-IV Tahun 2023	27
Tabel 20. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Hulu Kuantan Triwulan I-IV Tahun 2023	28
Tabel 21. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Gunung Toar Triwulan I-IV Tahun 2023	29
Tabel 22. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Singingi Hilir Triwulan I-IV Tahun 2023	30
Tabel 23. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Tengah Triwulan I-IV Tahun 2023	30
Tabel 24. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Sentajo Raya Triwulan I-IV Tahun 2023	31
Tabel 25. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Benai Triwulan I-IV Tahun 2023	32
Tabel 26. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Triwulan I-IV Tahun 2023	32
Tabel 27. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Pangean Triwulan I-IV Tahun 2023	33
Tabel 28. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Logas Tanah Darat Triwulan I-IV Tahun 2023	34
Tabel 29. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Triwulan I-IV Tahun 2023	34
Tabel 30. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Cerenti Triwulan I-IV Tahun 2023	35
Tabel 31. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Inuman Triwulan I-IV Tahun 2023	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Survei SPH-TBF	39
Lampiran 2. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m2 Tanaman Jahe Menurut Kecamatan.....	40
Lampiran 3. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m2 Tanaman Kencur Menurut Kecamatan.....	41
Lampiran 4. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m2 Tanaman Laos/lengkuas Menurut	42
Lampiran 5. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m2 Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan.....	43
Lampiran 6. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m2 Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan Tahun 2023.....	44

<https://kuansingkab.bps.go.id>



I
PENJELASAN
UMUM

<https://insingkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Pengumpulan data tanaman hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan diseminasi data adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik.
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/1970 tanggal 9 November 1970.
- d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006.
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor IN/05/ MEKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
- g. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- h. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975 P.2/1/II/1975 Tanggal 23 Juni 1975.
- i. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86 04110.0288 Tanggal 17 Desember 1984.
- j. Nota Kesepahaman Nomor 04/MOU/OT.030/M/2/2015 03/KS.M/27-II/2015 Tahun 2015 antara Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik.

Agar pengembangan dan perumusan perencanaan kebijakan, dan evaluasi pembangunan tanaman hortikultura khususnya tanaman obat-obatan lebih tepat sasaran, maka data statistik tanaman obat sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan pengusaha (dunia usaha). Hal ini sejalan dengan perkembangan perekonomian dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga/merawat kesehatan dengan menggunakan pengetahuan cara pengobatan dan pencegahan penyakit yang bersumber dari tanaman obat.

1.2 Data yang dikumpulkan

Dalam pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Biofarmaka (SPH-TBF), dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi dan harga jual petani tanaman biofarmaka.

Data hortikultura tanaman biofarmaka yang dikumpulkan mencakup 15 (lima belas) jenis tanaman biofarmaka, yaitu jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, serai, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, jeruk nipis, sambiloto, dan lidah buaya.

Jika dilihat dari satuan luas panen dan bentuk hasilnya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi tanaman rimpang dan bukan rimpang. Berikut tabel klasifikasi tanaman biofarmaka.

Tabel 1. Kelompok Tanaman Biofarmaka

No	Kelompok	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rimpang	Jahe	m ²	Rimpang
2		Laos/Lengkuas	m ²	Rimpang
3		Kencur	m ²	Rimpang
4		Kunyit	m ²	Rimpang
5		Lempuyang	m ²	Rimpang
6		Temulawak	m ²	Rimpang
7		Temuireng	m ²	Rimpang
8		Temukunci	m ²	Rimpang
9		Serai	m ²	Rimpang
10	Bukan Rimpang	Kapulaga	m ²	Biji
11		Mengkudu/Pace	Pohon	Buah
12		Mahkota Dewa	Pohon	Buah
13		Jeruk Nipis	Pohon	Buah
14		Sambiloto	m ²	Daun
15		Lidah Buaya	m ²	Daun

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

1.3 Metodologi

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman biofarmaka adalah metode pencacahan lengkap di seluruh kecamatan di Indonesia. Beberapa sumber untuk mendapatkan data biofarmaka sebagai berikut:

- 1) Informasi dari petani/kelompok tani,
- 2) Laporan petani kepada kepala desa,
- 3) Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan,
- 4) Perkiraan pengamatan di lapangan,
- 5) Informasi dari pedagang, asosiasi, koperasi, pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK), posyandu, usaha perbaikan gizi keluarga (UPGK), balai benih, pedagang benih, aparat desa, petugas penyuluh lapangan (PPL) dan unit pelayanan teknis balai pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura (UPT BPSB TPH).

1.4 Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Daftar SPH-TBF, untuk laporan tanaman biofarmaka yang dikumpulkan setiap triwulan.

1.5 Organisasi pengumpulan data

Laporan tanaman biofarmaka dilaporkan secara triwulanan oleh petugas Dinas Pertanian kabupaten/kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS kabupaten/kota, Dinas Pertanian kabupaten, dan satu sebagai arsip oleh petugas pengumpul data.

1.6 Pengolahan

Daftar SPH-TBF hasil pencacahan dikumpulkan di BPS kabupaten/kota dari setiap kecamatan. Pengolahan data dilakukan di BPS kabupaten/kota dengan menggunakan program aplikasi Statistik Pertanian Hortikultura Online (SPH Online). Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

1.7 Konsep dan definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data dengan Daftar SPH-TBF (tanaman biofarmaka), yaitu:

- a. Tanaman biofarmaka (obat-obatan) adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa, daun, buah, dan umbi (rimpang) atau akar.
- b. Luas panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen total yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis pada triwulan IV.
- c. Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.
- d. Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen triwulan I sampai triwulan IV.

<https://kuansingkab.bps.go.id>

II

RINGKASAN

<https://kuansingkab.go.id>



RINGKASAN

2.1 Luas Panen Tanaman Biofarmaka

Jahe merupakan tanaman biofarmaka kelompok rimpang yang memiliki luas panen terbesar selama tahun 2023 di Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dapat dilihat dari data luas panen triwulanan tahun 2023, di mana tanaman jahe memiliki total luas panen tertinggi sebesar 10.932 m². Jika dilihat dari luas panen (m²) selama tahun 2023 tanaman biofarmaka kelompok rimpang yang dibudidayakan di Kabupaten Kuantan Singingi hanyalah jahe, laos/lengkuas, kunyit, kencur, dan Serai.

Tabel 2. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2023

NO	Nama Tanaman	Luas Panen (m ²) Triwulanan				Total	Pertumbuhan (%)		
		I	II	III	IV		I -> II	II -> III	III -> IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Jahe	3.025	1.255	2.867	3.435	10.932	-44,56	75,01	0,09
2	Laos/Lengkuas	1.582	977	1.655	.922	6.136	-21,18	26,57	-7,24
3	Kencur	1.078	1.167	1.257	1.640	5.142	14,78	-2,87	-5,04
4	Kunyit	2.130	1.325	1.905	2.745	8.105	-4,88	-4,72	18,32
5	Serai	-	-	-	30	30	-	-	100,00
6	Lempuyang	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Temulawak	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Temuireng	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Temukunci	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Selain daripada itu, terdapat tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang yang diusahakan di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu jeruk nipis. Jeruk nipis pada Triwulan 1 dan 2 seluas 1.800 pohon. Luas panen jeruk nipis pada triwulan I adalah luas panen belum habis, sedangkan pada triwulan II jeruk nipis panen habis. Jeruk nipis merupakan tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang yang memiliki luas panen tertinggi dengan total luas panen sebesar 1.800 m² selama tahun 2023.

Tabel 3. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2023

No	Nama Tanaman	Luas Panen (m ²) Triwulanan				Total	Pertumbuhan (%)		
		I	II	III	IV		I -> II	II -> III	III -> IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kapulaga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jeruk Nipis*)	-	1.800	-	-	1.800	100	-100	-
5	Sambiloto	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lidah Buaya	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.2 Produksi Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka kelompok rimpang yang memiliki produksi tertinggi adalah tanaman jahe yang kemudian disusul oleh kunyit, laos/lengkuas, kencur, dan serai. Sejalan dengan besarnya luas panen tanaman. Produksi total tanaman jahe merupakan yang tertinggi selama tahun 2023 dengan produksi mencapai 12.571 kg, sedangkan tanaman dengan produksi terendah yaitu serai dengan 90 kg.

Tabel 4. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2023

NO	Nama Tanaman	Produksi (kg) Triwulanan				Total	Pertumbuhan (%)		
		I	II	III	IV		II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Jahe	2.746	1.477	3.865	4.483	12.571	-46,21	161,68	15,99
2	Laos/Lengkuas	1.273	1.046	1.147	1.255	4.721	-17,83	9,66	9,42
3	Kencur	826	1.157	990	1.053	4.026	40,07	-14,43	6,36
4	Kunyit	1.251	1.248	1.152	1.384	5.035	-0,24	-7,69	20,14
5	Serai	-	-	-	90	90	-	-	100,00
6	Lempuyang	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Temulawak	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Temuireng	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Temukunci	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Sedangkan untuk produksi tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang yang disajikan pada tabel 5, hasilnya sesuai dengan capaian luas panen yang hanya dimiliki oleh jeruk nipis yang memiliki nilai produksi. Jeruk nipis menghasilkan 11.000 kg pada triwulan I dan 15.00 kg pada triwulan II.

Tabel 5. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2023

No	Nama Tanaman	Produksi (Kg) Triwulanan				Total	Pertumbuhan (%)		
		I	II	III	IV		II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kapulaga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jeruk Nipis*)	-	26.000	-	-	26.000	100	-100	-
5	Sambiloto	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lidah Buaya	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3 Analisis Luas Panen Kecamatan

2.3.1 Kuantan Mudik

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Kuantan Mudik adalah tanaman kunyit dengan luas 160 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kencur 156 m², laos/lengkuas 140 m² dan jahe 106 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Kuantan Mudik di semua triwulan pada tahun 2023. Tanaman biofarmaka di Kecamatan Kuantan Mudik pada triwulan III umumnya mengalami penurunan luas panen kecuali tanaman laos/lengkuas yang masih sama dengan triwulan sebelumnya. Pada triwulan IV luas panen tertinggi di Kecamatan Kuantan Mudik adalah tanaman kencur dengan luas 70 m².

Tabel 6. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Mudik Triwulan I-IV
Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	50	50	-
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	-	50	50	-
Kunyit	-	70	70	-
Laos/Lengkuas	-	60	60	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 6

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	26	-	30	-	106
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	36	-	70	-	156
Kunyit	40	-	50	-	160
Laos/Lengkuas	60	-	20	-	140
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.2 Hulu Kuantan

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Hulu Kuantan adalah jeruk nipis 1800 pohon, dan laos/lengkuas 600 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen pada semua triwulan di tahun 2023. Berdasarkan kompilasi data, tanaman jeruk nipis sebanyak 1800 pohon panen pada triwulan I dan II, laos/lengkuas panen pada triwulan I dan III dengan luas 200 m² dan 400 m².

Tabel 7. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Hulu Kuantan Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	-	-	-
Jeruk Nipis*)	-	1.800	1.800	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-
Laos/Lengkuas	200	-	-	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 7

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	-	-	-	-	-
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	1.800
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-	-
Laos/Lengkuas	400	-	-	-	600
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.3 Gunung Toar

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Gunung Toar adalah tanaman laos/lengkuas dengan luas 90 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti jahe 85 m², kunyit 80 m² dan kencur 68 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Gunung Toar di semua triwulan pada tahun 2023. Tanaman biofarmaka di Gunung Toar dipanen selama 4 (empat) triwulan tahun 2023 dengan luas panen terbesar adalah laos/lengkuas pada triwulan III.

Tabel 8. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Gunung Toar Triwulan I-IV
Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	20	-	20	-
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	13	-	15	-
Kunyit	20	-	15	-
Laos/Lengkuas	15	-	20	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 8

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	25	-	20	-	85
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	20	-	20	-	68
Kunyit	25	-	20	-	80
Laos/Lengkuas	30	-	25	-	90
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.4 Pucuk Rantau

Tanaman biofarmaka di Kecamatan Pucuk Rantau disetiap triwulan selama periode 2023 tidak ada yang panen, baik tanaman laos/lengkuas, jahe, kunyit, kencur dan tanaman lainnya.

2.3.5 Singingi

Tanaman biofarmaka di Kecamatan Singingi disetiap triwulan selama periode 2023 tidak ada yang panen, baik tanaman laos/lengkuas, jahe, kunyit, kencur dan tanaman lainnya.

2.3.6 Singingi Hilir

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Singingi Hilir adalah tanaman kunyit dengan 2.300 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti jahe 1.600 m², kencur 1.300 m², dan laos/lengkuas 850 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Singingi Hilir di semua triwulan pada tahun 2023. Tanaman biofarmaka di Singingi Hilir dipanen selama 4 triwulan tahun 2023 dengan luas panen terbesar adalah kunyit pada triwulan II sampai III dengan luas 600 m². Luas panen terkecil selama tahun 2023 adalah tanaman laos/lengkuas yaitu 200 m² selama 3 (tiga) triwulan.

Tabel 9. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Singingi Hilir Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	300	-	400	-
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	300	-	300	-
Kunyit	500	-	600	-
Laos/Lengkuas	200	-	200	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 9

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	500	-	400	-	1,600
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	400	-	300	-	1,300
Kunyit	600	-	600	-	2,300
Laos/Lengkuas	200	-	250	-	850
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.7 Kuantan Tengah

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Kuantan Tengah adalah tanaman kunyit 2.550 m², kemudian jahe 2.150 m², laos/lengkuas 1.500 m² dan kencur 1.050 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Kuantan Tengah di semua triwulan pada tahun 2023. Tanaman biofarmaka di Kuantan Tengah secara dipanen selama 4 triwulan tahun 2023 dengan luas panen terbesar adalah kunyit pada triwulan IV dengan luas 800 m².

Tabel 10. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Tengah Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	700	150	150	600
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	400	50	50	300
Kunyit	900	50	50	800
Laos/Lengkuas	500	100	100	400
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 10

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 10

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	600	200	200	500	2.150
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	300	100	100	200	1.050
Kunyit	800	100	100	700	2.550
Laos/Lengkuas	400	150	150	350	1.500
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon
 Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.8 Sentajo Raya

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Sentajo Raya adalah tanaman laos/lengkuas dengan luas 119 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 105 m², jahe dan kencur masing-masing 96 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Sentajo Raya di semua triwulan pada tahun 2023. Tanaman biofarmaka di Sentajo Raya dipanen selama 4 triwulan tahun 2023 dengan luas panen terbesar adalah kunyit pada triwulan IV dengan luas 50 m².

Tabel 11. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Sentajo Raya Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	15	32	20	26
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	20	21	20	11
Kunyit	15	20	20	20
Laos/Lengkuas	27	20	25	20
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 11

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	26	15	15	20	96
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	16	20	20	20	96
Kunyit	20	25	25	25	105
Laos/Lengkuas	20	27	27	20	119
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.9 Benai

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Benai adalah tanaman kunyit dan kencur dengan luas 300 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti laos/lengkuas 250 m² dan jahe 100 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Benai di semua triwulan pada tahun 2023. Tanaman kencur, kunyit, dan laos/lengkuas di Kecamatan Benai dipanen selama 4 (empat) triwulan tahun 2023.

Tabel 12. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Benai Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	20	80	-	80
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	-	300	-	300
Kunyit	10	290	-	290
Laos/Lengkuas	10	240	-	240
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 12

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	80	-	-	-	100
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	-	300	250	50	300
Kunyit	-	290	200	90	300
Laos/Lengkuas	-	240	200	40	250
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.10 Kuantan Hilir

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Kuantan Hilir adalah tanaman jahe dengan luas 500 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 210 m², laos/lengkuas 200 m², dan kencur 120 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Kuantan Hilir di semua triwulan pada tahun 2023. Total luas panen tanaman jahe 500 m² terdiri dari 150 m² luas panen habis dan 350 m² luas panen belum habis pada triwulan III. Luas panen tanaman kunyit total setahun 210 m² yang terdiri dari 160 m² luas panen habis dan 50 m² luas panen belum habis.

Tabel 13. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Triwulan I-IV
Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	100	200	-	-
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	-	50	-	-
Kunyit	80	-	-	-
Laos/Lengkuas	50	75	-	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 13

Lanjutan Tabel 13 Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	50	350	-	-	500
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	70	50	50	-	120
Kunyit	50	-	30	50	210
Laos/Lengkuas	-	-	50	100	200
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 13

Lanjutan Tabel 13 Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	30	30
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.11 Pangean

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Pangean adalah tanaman jahe 115 m², kemudian kunyit 110 m², laos/lengkuas 55 m², dan kencur 45 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Pangean di semua triwulan pada tahun 2023. Tanaman biofarmaka di Pangean dipanen selama 4 (empat) triwulan tahun 2023, kecuali tanaman laos/lengkuas hanya 3 (tiga) triwulan. Perbandingan luas panen tiap triwulan selama tahun 2023 paling luas pada triwulan II. Tanaman biofarmaka dengan luas panen terbesar pada triwulan II adalah jahe dengan luas 50 m².

Tabel 14. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Pangean Triwulan I-IV
Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	20	-	50	-
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	10	-	10	-
Kunyit	20	-	25	-
Laos/Lengkuas	20	-	20	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 14

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	25	-	20	-	115
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	15	-	10	-	45
Kunyit	40	-	25	-	110
Laos/Lengkuas	15	-	-	-	55
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.12 Logas Tanah Darat

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Logas Tanah Darat adalah tanaman jahe dengan luas 135 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti laos/lengkuas 77 m², kunyit 75 m² dan kencur 37 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Logas Tanah Darat di semua triwulan pada tahun 2023. Tanaman biofarmaka di Logas Tanah Darat hanya panen selama 2 (dua) triwulan tahun 2023. Luas panen terbesar terdapat pada triwulan I yaitu tanaman jahe seluas 100 m².

Tabel 15. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Logas Tanah Darat Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	100	-	35	-
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	25	-	12	-
Kunyit	50	-	25	-
Laos/Lengkuas	50	-	27	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 15

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 15

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	-	-	-	-	135
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-	37
Kunyit	-	-	-	-	75
Laos/Lengkuas	-	-	-	-	77
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.13 Kuantan Hilir Seberang

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang adalah tanaman kunyit dengan luas 300 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti jahe, laos/lengkuas, dan kencur masing-masing 200 m², 150 m², 50 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang di semua triwulan pada tahun 2023. Terdapat kekosongan panen selama triwulan I sampai dengan triwulan III.

Tabel 16. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	-	-	-
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-
Laos/Lengkuas	-	-	-	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 16

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	-	-	200	-	200
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	-	-	50	-	50
Kunyit	-	-	300	-	300
Laos/Lengkuas	-	-	150	-	150
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.14 Cerenti

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Cerenti adalah tanaman jahe dengan luas 145 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 115 m², laos/lengkuas 105 m² dan kencur 20 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Cerenti di semua triwulan pada tahun 2023. Tanaman biofarmaka di Cerenti dipanen selama 4 triwulan tahun 2023 kecuali tanaman kencur yang panen sampai triwulan II. Luas panen terbesar terdapat pada triwulan I untuk jahe dengan luas 50 m².

Tabel 17. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Cerenti Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	50	-	30	-
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	10	-	10	-
Kunyit	35	-	20	-
Laos/Lengkuas	10	-	25	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 17

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	35	-	30	-	145
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-	20
Kunyit	30	-	30	-	115
Laos/Lengkuas	30	-	40	-	105
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 17

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.15 Inuman

Inuman merupakan kecamatan dengan luas panen biofarmaka tertinggi di Kabupaten Kuantan Singingi dengan empat komoditas yang rutin ditanam seperti Jahe, Kencur, Kunyit dan laos/lengkuas. Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Inuman adalah tanaman jahe dengan luas 5.700 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti laos/lengkuas 2.000 m², kencur 1.900 m² dan kunyit 1.800 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Inuman di semua triwulan pada tahun 2023. Tanaman biofarmaka di Inuman dipanen selama 4 triwulan tahun 2023. Luas panen terbesar terdapat pada triwulan I untuk jahe dengan luas 1.700 m².

Tabel 18. Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Inuman Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	1.700	-	500	-
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	300	-	700	-
Kunyit	500	-	500	-
Laos/Lengkuas	500	-	500	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 18

Jenis Tanaman	Triwulan III		Triwulan IV		Luas Panen Total
	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	Luas panen Habis	Luas panen belum Habis	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jahe	1.500	-	2.000	-	5.700
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	400	-	500	-	1.900
Kunyit	300	-	500	-	1.800
Laos/Lengkuas	500	-	500	-	2.000
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace*)	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4 Analisis produksi kecamatan

2.4.1 Kuantan Mudik

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Kuantan Mudik adalah tanaman laos/lengkuas 160 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 128 kg, kencur 88 kg dan jahe 62 kg. Sedangkan untuk tanaman lain di Kecamatan Kuantan Mudik tidak ada produksi di semua triwulan pada tahun 2023.

Tabel 19. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Mudik Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Produksi (kg) Triwulanan				Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe	17,00	15,00	15,00	15,00	62,00
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	22,00	22,00	20,00	24,00	88,00
Kunyit	35,00	33,00	30,00	30,00	128,00
Laos/Lengkuas	40,00	40,00	40,00	40,00	160,00
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 19

Jenis Tanaman (1)	Produksi (kg) Triwulanan				Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.2 Hulu Kuantan

Pada tahun 2023 tanaman biofarmaka yang produksi di Kecamatan Hulu Kuantan adalah tanaman jeruk nipis 26.000 kg, dan laos/lengkuas 224 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di semua triwulan pada tahun 2023 di Kecamatan Hulu Kuantan. Hulu Kuantan merupakan satu-satunya kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi yang tercatat memproduksi jeruk nipis. Tanaman jeruk nipis hanya dapat diproduksi pada triwulan I dan II. Jika dianalisis dengan luas lahannya dengan luas lahan 1.800 pohon, maka setiap pohon jeruk nipis mampu memproduksi 14,4 kg jeruk nipis dalam 2 (dua) triwulan. Produksi laos/lengkuas dalam setahun ada 2 (dua) kali panen, yaitu triwulan I dan III. Jika dilihat pada tabel 7, perbandingan luas panen tanaman laos/lengkuas, luas panen triwulan III 2 (dua) kali lipat triwulan I, tidak berbanding lurus dengan produktifitasnya. Produktifitas tanaman laos/lengkuas dapat dikatakan lebih baik triwulan I daripada triwulan III.

Tabel 20. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Hulu Kuantan Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman (1)	Produksi (kg) Triwulanan				Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
Jahe	-	-	-	-	-
Jeruk Nipis	11.000,00	15.000,00	-	-	26.000,00
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-	-
Laos/Lengkuas	80,00	-	144,00	-	224,00
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.3 Gunung Toar

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Gunung Toar adalah tanaman laos/lengkuas dengan produksi 90 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti jahe 85 kg, kunyit 80 kg dan kencur 68 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Gunung Toar di semua triwulan pada tahun 2023. Produksi tanaman biofarmaka di Gunung selama 4 triwulan. Perbandingan produksi tanaman biofarmaka tiap triwulan selama tahun 2023 paling tinggi pada triwulan III.

Tabel 21. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Gunung Toar Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman (1)	Produksi (kg) Triwulanan				Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
Jahe	20,00	20,00	25,00	20,00	85,00
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	13,00	15,00	20,00	20,00	68,00
Kunyit	20,00	15,00	25,00	20,00	80,00
Laos/Lengkuas	15,00	20,00	30,00	25,00	90,00
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.4 Pucuk Rantau

Pada tahun 2023, di Kecamatan Pucuk Rantau tanaman biofarmaka baik laos/lengkuas, jahe, kunyit, kencur dan tanaman lainnya tidak ada yang produksi untuk setiap triwulannya.

2.4.5 Singingi

Pada tahun 2023, di Kecamatan Singingi tanaman biofarmaka baik laos/lengkuas, jahe, kunyit, kencur dan tanaman lainnya tidak ada yang produksi untuk setiap triwulannya.

2.4.6 Singingi Hilir

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Singingi Hilir adalah tanaman kunyit 1.065 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kencur 516 kg, jahe 399 kg, dan laos/lengkuas 315 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada yang panen di Kecamatan Singingi Hilir di semua triwulan pada tahun 2023. Tanaman biofarmaka di Kecamatan Singingi Hilir berproduksi selama 4 (empat) triwulan tahun 2023

Tabel 22. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Singingi Hilir Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Produksi (kg) Triwulanan				Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe	79,00	100,00	120,00	100,00	399,00
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	118,00	118,00	140,00	140,00	516,00
Kunyit	220,00	280,00	280,00	285,00	1.065,00
Laos/Lengkuas	75,00	75,00	75,00	90,00	315,00
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.7 Kuantan Tengah

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Kuantan Tengah adalah tanaman kunyit 1.553 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti jahe 905 kg, laos/lengkuas 855 kg, dan kencur 616 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Kuantan Tengah di semua triwulan pada tahun 2023.

Tabel 23. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Tengah Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Produksi (kg) Triwulanan				Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe	215,00	190,00	250,00	250,00	905,00
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	158,00	148,00	170,00	140,00	616,00

Lanjutan Tabel 23

Jenis Tanaman (1)	Produksi (kg) Triwulanan				Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
Kunyit	425,00	385,00	400,00	343,00	1.553,00
Laos/Lengkuas	240,00	190,00	210,00	215,00	855,00
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.8 Sentajo Raya

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Sentajo Raya adalah tanaman laos/lengkuas 86 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 82 kg, kencur 63 kg, dan jahe 51 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Sentajo Raya di semua triwulan pada tahun 2023.

Tabel 24. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Sentajo Raya Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman (1)	Produksi (kg) Triwulanan				Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
Jahe	12,00	15,00	15,00	9,00	51,00
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	20,00	11,00	18,00	14,00	63,00
Kunyit	18,00	20,00	22,00	22,00	82,00
Laos/Lengkuas	25,00	18,00	23,00	20,00	86,00
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.9 Benai

Secara umum pada tahun 2023 di Kecamatan Benai, tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi adalah kunyit 565 kg, kemudian kencur 465 kg, laos/lengkuas 421 kg dan jahe 93 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Benai di semua triwulan pada tahun 2023.

Tabel 25. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Benai Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Produksi (kg) Triwulanan				Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe	38,00	20,00	35,00	-	93,00
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	120,00	115,00	120,00	110,00	465,00
Kunyit	136,00	140,00	130,00	159,00	565,00
Laos/Lengkuas	111,00	100,00	90,00	120,00	421,00
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.10 Kuantan Hilir

Secara umum pada tahun 2023 di Kecamatan Kuantan Hilir, tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi adalah jahe 670 kg, kemudian laos/lengkuas 275 kg, kencur 185 kg, kunyit 170 kg, dan serai 90 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Benai di semua triwulan pada tahun 2023.

Tabel 26. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Produksi (kg) Triwulanan				Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe	300,00	-	370,00	-	670,00
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	50,00	-	85,00	50,00	185,00
Kunyit	40,00	-	50,00	80,00	170,00
Laos/Lengkuas	125,00	-	-	150,00	275,00
Lempuyang	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 26

Jenis Tanaman	Produksi (kg) Triwulanan				Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	90,00	90,00
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.11 Pangean

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Pangean adalah tanaman kunyit 122 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti jahe 89 kg, laos/lengkuas 80 kg, dan kencur 50 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Pangean di semua triwulan pada tahun 2023.

Tabel 27. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Pangean Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman	Produksi (kg) Triwulanan				Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe	15,00	40,00	25,00	9,00	89,00
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	8,00	5,00	17,00	20,00	50,00
Kunyit	17,00	35,00	50,00	20,00	122,00
Laos/Lengkuas	30,00	30,00	20,00	-	80,00
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.12 Logas Tanah Darat

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Logas Tanah Darat adalah tanaman jahe 75 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti laos/lengkuas 60 kg, kunyit 40 kg, dan kencur 20 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Logas Tanah Darat di semua triwulan pada tahun 2023.

Tabel 28. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Logas Tanah Darat Triwulan I-IV
Tahun 2023

Jenis Tanaman (1)	Produksi (kg) Triwulanan				Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
Jahe	35,00	40,00	-	-	75,00
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	12,00	8,00	-	-	20,00
Kunyit	25,00	15,00	-	-	40,00
Laos/Lengkuas	27,00	33,00	-	-	60,00
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.13 Kuantan Hilir Seberang

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang adalah tanaman kunyit 160 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti laos/lengkuas 80 kg, jahe 70 kg, dan kencur 35 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang di semua triwulan pada tahun 2023.

Tabel 29. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Triwulan I-IV
Tahun 2023

Jenis Tanaman (1)	Produksi (kg) Triwulanan				Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
Jahe	-	-	-	70,00	70,00
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 29

Jenis Tanaman (1)	Produksi (kg) Triwulanan				Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
Kencur	-	-	-	35,00	35,00
Kunyit	-	-	-	160,00	160,00
Laos/Lengkuas	-	-	-	80,00	80,00
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.14 Cerenti

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Cerenti adalah tanaman laos/lengkuas 75 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti jahe 72 kg, kunyit 70 kg, dan kencur 20 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Cerenti di semua triwulan pada tahun 2023.

Tabel 30. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Cerenti Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman (1)	Produksi (kg) Triwulanan				Total (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
Jahe	15,00	37,00	10,00	10,00	72,00
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	5,00	15,00	-	-	20,00
Kunyit	15,00	25,00	15,00	15,00	70,00
Laos/Lengkuas	5,00	40,00	15,00	15,00	75,00
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.15 Inuman

Secara umum pada tahun 2023 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Inuman adalah tanaman jahe dengan produksi sebesar 10.000 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti laos/lengkuas 2.000 kg, kencur 1.900 kg, dan kunyit 1.000 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Inuman di semua triwulan pada tahun 2023.

Tabel 31. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Inuman Triwulan I-IV Tahun 2023

Jenis Tanaman (1)	Produksi (kg) Triwulanan				Total (14)
	I (10)	II (11)	III (12)	IV (13)	
Jahe	2.000,00	1.000,00	3.000,00	4.000,00	10.000,00
Jeruk Nipis	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	300,00	700,00	400,00	500,00	1.900,00
Kunyit	300,00	300,00	150,00	250,00	1.000,00
Laos/Lengkuas	500,00	500,00	500,00	500,00	2.000,00
Lempuyang	-	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-
Temulawak	-	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

LAMPIRAN

<https://kuansingkab.go.id>



Lampiran 1. Kuesioner Survei SPH-TBF

BADAN PUSAT STATISTIK
DAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

LAPORAN TANAMAN BIOFARMAKA (Isian Dalam Bilangan Bulat)

SPH-TBF

PROPINSI :
KAB./KOTA :
KECAMATAN :

Triwulan :
Tahun :

No.	NAMA TANAMAN BIOFARMAKA	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (M ²)	Luas Panen (M ²)		Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (M ²)	Luas Penanaman Baru/ Tambah Tanam (M ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan Kol (3)-(4)-(6)+(7) (M ²)	Produksi (Kilogram)		Harga Jual Petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan
			Habis/ Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis/ Dibongkar	Belum Habis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Jahe										
2.	Laos/Lengkuas										
3.	Kencur										
4.	Kunyit										
5.	Lempuyang										
6.	Temulawak										
7.	Temuireng										
8.	Temukunci										
9.	Dlingo/Dringo										
10.	Kapulaga										
11.	Mengkuudu/Pace *1										
12.	Mahlkota Dewa *1										
13.	Kejibeling										
14.	Sambiloto										
15.	Lidah Buaya										

Catatan : *1 Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon.
Tanggal : 20

KCD/Mantri Tani

(.....)

https://kuansingkab.bpt.go.id

Lampiran 2. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m² Tanaman Jahe Menurut Kecamatan

Tahun 2023

Nama Kecamatan	Triwulan I			Triwulan II		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KUANTAN MUDIK	50,00	17,00	0,34	50,00	15,00	0,30
HULU KUANTAN	-	-	-	-	-	-
GUNUNG TOAR	20,00	20,00	1,00	20,00	20,00	1,00
PUCUK RANTAU	-	-	-	-	-	-
SINGINGI	-	-	-	-	-	-
SINGINGI HILIR	300,00	79,00	0,26	400,00	100,00	0,25
KUANTAN TENGAH	850,00	215,00	0,25	750,00	190,00	0,25
SENTAJO RAYA	47,00	12,00	0,26	46,00	15,00	0,33
BENAI	100,00	38,00	0,38	80,00	20,00	0,25
KUANTAN HILIR	300,00	300,00	1,00	-	-	-
PANGEAN	20,00	15,00	0,75	50,00	40,00	0,80
LOGAS TANAH DARAT	100,00	35,00	0,35	35,00	40,00	1,14
KUANTAN HILIR SEBERANG	-	-	-	-	-	-
CERENTI	50,00	15,00	0,30	30,00	37,00	1,23
INUMAN	1700,00	2000,00	1,18	500,00	1000,00	2,00
KUANTAN SINGINGI	3537,00	2746,00	0,78	1961,00	1477,00	0,75

Lanjutan Lampiran 2

Nama Kecamatan	Triwulan III			Triwulan IV		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
KUANTAN MUDIK	26,00	15,00	0,58	30,00	15,00	0,50
HULU KUANTAN	-	-	-	-	-	-
GUNUNG TOAR	25,00	25,00	1,00	20,00	20,00	1,00
PUCUK RANTAU	-	-	-	-	-	-
SINGINGI	-	-	-	-	-	-
SINGINGI HILIR	500,00	120,00	0,24	400,00	100,00	0,25
KUANTAN TENGAH	800,00	250,00	0,31	700,00	250,00	0,36
SENTAJO RAYA	41,00	15,00	0,37	35,00	9,00	0,26
BENAI	80,00	35,00	0,44	-	-	-
KUANTAN HILIR	400,00	370,00	0,93	-	-	-
PANGEAN	25,00	25,00	1,00	20,00	9,00	0,45
LOGAS TANAH DARAT	-	-	-	-	-	-
KUANTAN HILIR SEBERANG	-	-	-	200,00	70,00	0,35
CERENTI	35,00	10,00	0,29	30,00	10,00	0,33
INUMAN	1500,00	3000,00	2,00	2000,00	4000,00	2,00
KUANTAN SINGINGI	3432,00	3865,00	1,13	3435,00	4483,00	1,31

Lampiran 3. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m² Tanaman Kencur Menurut Kecamatan

Tahun 2023

Nama Kecamatan	Triwulan I			Triwulan II		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KUANTAN MUDIK	50,00	22,00	0,44	50,00	22,00	0,44
HULU KUANTAN	-	-	-	-	-	-
GUNUNG TOAR	13,00	13,00	1,00	15,00	15,00	1,00
PUCUK RANTAU	-	-	-	-	-	-
SINGINGI	-	-	-	-	-	-
SINGINGI HILIR	300,00	118,00	0,39	300,00	118,00	0,39
KUANTAN TENGAH	450,00	158,00	0,35	350,00	148,00	0,42
SENTAJO RAYA	41,00	20,00	0,49	31,00	11,00	0,35
BENAI	300,00	120,00	0,40	300,00	115,00	0,38
KUANTAN HILIR	50,00	50,00	1,00	-	-	-
PANGEAN	10,00	8,00	0,80	10,00	5,00	0,50
LOGAS TANAH DARAT	25,00	12,00	0,48	12,00	8,00	0,67
KUANTAN HILIR SEBERANG	-	-	-	-	-	-
CERENTI	10,00	5,00	0,50	10,00	15,00	1,50
INUMAN	300,00	300,00	1,00	700,00	700,00	1,00
KUANTAN SINGINGI	1549,00	826,00	0,53	1778,00	1157,00	0,65

Lanjutan Lampiran 3

Nama Kecamatan	Triwulan III			Triwulan IV		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
KUANTAN MUDIK	36,00	20,00	0,56	70,00	24,00	0,34
HULU KUANTAN	-	-	-	-	-	-
GUNUNG TOAR	20,00	20,00	1,00	20,00	20,00	1,00
PUCUK RANTAU	-	-	-	-	-	-
SINGINGI	-	-	-	-	-	-
SINGINGI HILIR	400,00	140,00	0,35	300,00	140,00	0,47
KUANTAN TENGAH	400,00	170,00	0,43	300,00	140,00	0,47
SENTAJO RAYA	36,00	18,00	0,50	40,00	14,00	0,35
BENAI	300,00	120,00	0,40	300,00	110,00	0,37
KUANTAN HILIR	120,00	85,00	0,71	50,00	50,00	1,00
PANGEAN	15,00	17,00	1,13	10,00	20,00	2,00
LOGAS TANAH DARAT	-	-	-	-	-	-
KUANTAN HILIR SEBERANG	-	-	-	50,00	35,00	0,70
CERENTI	-	-	-	-	-	-
INUMAN	400,00	400,00	1,00	500,00	500,00	1,00
KUANTAN SINGINGI	1727,00	990,00	0,57	1640,00	1053,00	0,64

Lampiran 4. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m² Tanaman Laos/lengkuas Menurut

Kecamatan Tahun 2023

Nama Kecamatan	Triwulan I			Triwulan II		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KUANTAN MUDIK	60,00	40,00	0,67	60,00	40,00	0,67
HULU KUANTAN	200,00	80,00	0,40	-	-	-
GUNUNG TOAR	15,00	15,00	1,00	20,00	20,00	1,00
PUCUK RANTAU	-	-	-	-	-	-
SINGINGI	-	-	-	-	-	-
SINGINGI HILIR	200,00	75,00	0,38	200,00	75,00	0,38
KUANTAN TENGAH	600,00	240,00	0,40	500,00	190,00	0,38
SENTAJO RAYA	47,00	25,00	0,53	45,00	18,00	0,40
BENAI	250,00	111,00	0,44	240,00	100,00	0,42
KUANTAN HILIR	125,00	125,00	1,00	-	-	-
PANGEAN	20,00	30,00	1,50	20,00	30,00	1,50
LOGAS TANAH DARAT	50,00	27,00	0,54	27,00	33,00	1,22
KUANTAN HILIR SEBERANG	-	-	-	-	-	-
CERENTI	10,00	5,00	0,50	25,00	40,00	1,60
INUMAN	500,00	500,00	1,00	500,00	500,00	1,00
KUANTAN SINGINGI	2077,00	1273,00	0,61	1637,00	1046,00	0,64

Lanjutan Lampiran 4

Nama Kecamatan	Triwulan III			Triwulan IV		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
KUANTAN MUDIK	60,00	40,00	0,67	20,00	40,00	2,00
HULU KUANTAN	400,00	144,00	0,36	-	-	-
GUNUNG TOAR	30,00	30,00	1,00	25,00	25,00	1,00
PUCUK RANTAU	-	-	-	-	-	-
SINGINGI	-	-	-	-	-	-
SINGINGI HILIR	200,00	75,00	0,38	250,00	90,00	0,36
KUANTAN TENGAH	550,00	210,00	0,38	500,00	215,00	0,43
SENTAJO RAYA	47,00	23,00	0,49	47,00	20,00	0,43
BENAI	240,00	90,00	0,38	240,00	120,00	0,50
KUANTAN HILIR	-	-	-	150,00	150,00	1,00
PANGEAN	15,00	20,00	1,33	-	-	-
LOGAS TANAH DARAT	-	-	-	-	-	-
KUANTAN HILIR SEBERANG	-	-	-	150,00	80,00	0,53
CERENTI	30,00	15,00	0,50	40,00	15,00	0,38
INUMAN	500,00	500,00	1,00	500,00	500,00	1,00
KUANTAN SINGINGI	2072,00	1147,00	0,55	1922,00	1255,00	0,65

Lampiran 5. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m² Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan

Tahun 2023

Nama Kecamatan	Triwulan I			Triwulan II		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KUANTAN MUDIK	70,00	35,00	0,50	70,00	33,00	0,47
HULU KUANTAN	-	-	-	-	-	-
GUNUNG TOAR	20,00	20,00	1,00	15,00	15,00	1,00
PUCUK RANTAU	-	-	-	-	-	-
SINGINGI	-	-	-	-	-	-
SINGINGI HILIR	500,00	220,00	0,44	600,00	280,00	0,47
KUANTAN TENGAH	950,00	425,00	0,45	850,00	385,00	0,45
SENTAJO RAYA	35,00	18,00	0,51	40,00	20,00	0,50
BENAI	300,00	136,00	0,45	290,00	140,00	0,48
KUANTAN HILIR	80,00	40,00	0,50	-	-	-
PANGEAN	20,00	17,00	0,85	25,00	35,00	1,40
LOGAS TANAH DARAT	50,00	25,00	0,50	25,00	15,00	0,60
KUANTAN HILIR SEBERANG	-	-	-	-	-	-
CERENTI	35,00	15,00	0,43	20,00	25,00	1,25
INUMAN	500,00	300,00	0,60	500,00	300,00	0,60
KUANTAN SINGINGI	2560,00	1251,00	0,49	2435,00	1248,00	0,51

Lanjutan Lampiran 5

Nama Kecamatan	Triwulan III			Triwulan IV		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
KUANTAN MUDIK	40,00	30,00	0,75	50,00	30,00	0,60
HULU KUANTAN	-	-	-	-	-	-
GUNUNG TOAR	25,00	25,00	1,00	20,00	20,00	1,00
PUCUK RANTAU	-	-	-	-	-	-
SINGINGI	-	-	-	-	-	-
SINGINGI HILIR	600,00	280,00	0,47	600,00	285,00	0,48
KUANTAN TENGAH	900,00	400,00	0,44	800,00	343,00	0,43
SENTAJO RAYA	45,00	22,00	0,49	50,00	22,00	0,44
BENAI	290,00	130,00	0,45	290,00	159,00	0,55
KUANTAN HILIR	50,00	50,00	1,00	80,00	80,00	1,00
PANGEAN	40,00	50,00	1,25	25,00	20,00	0,80
LOGAS TANAH DARAT	-	-	-	-	-	-
KUANTAN HILIR SEBERANG	-	-	-	300,00	160,00	0,53
CERENTI	30,00	15,00	0,50	30,00	15,00	0,50
INUMAN	300,00	150,00	0,50	500,00	250,00	0,50
KUANTAN SINGINGI	2320,00	1152,00	0,50	2745,00	1384,00	0,50

Lampiran 6. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m² Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan Tahun 2023

Nama Kecamatan	Triwulan I			Triwulan II		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
KUANTAN MUDIK	-	-	-	-	-	-
HULU KUANTAN	1800,00	11000,00	6,11	1800,00	15000,00	8,33
GUNUNG TOAR	-	-	-	-	-	-
PUCUK RANTAU	-	-	-	-	-	-
SINGINGI	-	-	-	-	-	-
SINGINGI HILIR	-	-	-	-	-	-
KUANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
SENTAJO RAYA	-	-	-	-	-	-
BENAI	-	-	-	-	-	-
KUANTAN HILIR	-	-	-	-	-	-
PANGEAN	-	-	-	-	-	-
LOGAS TANAH DARAT	-	-	-	-	-	-
KUANTAN HILIR SEBERANG	-	-	-	-	-	-
CERENTI	-	-	-	-	-	-
INUMAN	-	-	-	-	-	-
KUANTAN SINGINGI	1800,00	11000,00	6,11	1800,00	15000,00	8,33

Lanjutan Lampiran 6

Nama Kecamatan	Triwulan III			Triwulan IV		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
KUANTAN MUDIK	-	-	-	-	-	-
HULU KUANTAN	-	-	-	-	-	-
GUNUNG TOAR	-	-	-	-	-	-
PUCUK RANTAU	-	-	-	-	-	-
SINGINGI	-	-	-	-	-	-
SINGINGI HILIR	-	-	-	-	-	-
KUANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
SENTAJO RAYA	-	-	-	-	-	-
BENAI	-	-	-	-	-	-
KUANTAN HILIR	-	-	-	-	-	-
PANGEAN	-	-	-	-	-	-
LOGAS TANAH DARAT	-	-	-	-	-	-
KUANTAN HILIR SEBERANG	-	-	-	-	-	-
CERENTI	-	-	-	-	-	-
INUMAN	-	-	-	-	-	-
KUANTAN SINGINGI	-	-	-	-	-	-

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Jl. Roesdi S. Abrus No. 12, Teluk Kuantan, Riau

Telp: (0760) 21190, Fax:(0760) 21190, E-mail: bps1401@bps.go.id